

## B A B V

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari cara-cara yang ditempuh perusahaan dalam mengalokasikan biaya-biaya tak langsung ke dalam departemen produksi dan setelah diadakan pembahasan serta analisa penulis berpendapat bahwa hypotesa yang telah dibuat adalah betul dan kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam mengalokasikan biaya dari departemen pembantu (service department) ke departemen produksi (producing department) adalah metode alokasi langsung di mana semua biaya dari departemen pembantu dialokasikan langsung ke departemen produksi karena dianggap jasa dari departemen pembantu hanya dinikmati oleh departemen produksi.

Namun perusahaan tidak membedakan apakah overhead cost tersebut dapat dianggap sebagai factory overhead cost atau bukan. Dalam hal ini berarti baik biaya yang dapat dikategorikan ke dalam general business overhead maupun factory overhead cost semua dialokasikan ke

departemen produksi, sebagai akibatnya departemen produksi akan menerima beban Rp.72.887.000,- lebih besar dibandingkan apabila general business overhead cost tidak dialokasikan ke departemen produksi.

2. Perusahaan sering kurang memperhatikan dasar-dasar pembebanan yang digunakan, sehingga seringkali kurang adanya hubungan antara biaya-biaya yang timbul dengan dasar-dasar pembebanan tersebut.
3. Pengalokasian biaya ke departemen produksi juga kurang memperhatikan "fair share" (pembagian yang adil). Cost centre - cost centre yang tidak menggunakan jasa dari departemen pembantu harus menerima beban yang sebanding dengan costcentre yang banyak menggunakan jasanya. Sebagai contoh bagian Erection tentu tidak menggunakan jasa maintenance and Repair, bagian Engineering Drawing dan Design seharusnya tidak membagikan biayanya ke bagian Erection dan lain-lainnya. (Contoh lebih lanjut lihat tabel 18 dan tabel 22).
4. Perusahaan melakukan pembagian departemen untuk keperluan alokasi biaya produksi tak langsung menjadi: Production, Sales Department, Unit Management/Finance Administration/Personalia Administration, untuk selanjutnya biaya produksi tak langsung dari dua departemen yang terakhir di atas dialokasikan ke Product-

ion.

## 2. Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan kemungkinan pemecahan dilain pihak maka dalam melaksanakan kegiatan produksinya di masa-masa mendatang, perusahaan disarankan untuk memperhatikan langkah-langkah antara lain :

1. Cost centre Maintenance and Repair seharusnya membuat catatan terperinci mengenai jam-jam yang dihabiskan oleh masing-masing cost centre pada departemen produksi pada waktu diadakan perbaikan-perbaikan terhadap peralatan-peralatan sehingga dengan demikian dapat diadakan pembebanan secara lebih tepat atas dasar perbandingan jumlah jam-jam kerja untuk keperluan reparasi.
2. Dalam menentukan dasar-dasar pembebanan, hendaknya perusahaan berhati-hati walaupun sebenarnya dasar-dasar tersebut hanya merupakan estimasi belaka. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih dasar-dasar pembebanan adalah sifat-sifat biaya overhead pabrik dan eratnya hubungan sifat-sifat tersebut dengan dasar pembebanan yang dipergunakan, juga harus

diperhatikan jumlah relatif suatu elemen biaya overhead dalam departemen.

3. Untuk keperluan Quality Control sebaiknya apabila keadaan telah memungkinkan, perusahaan mempunyai laboratorium sendiri dengan demikian tidak perlu melakukan pengetesan yang mungkin akan memakan waktu yang lama dalam menunggu giliran karena masih dipergunakan oleh perusahaan lain.

Bila hal ini terjadi ada kemungkinan penyerahan barang kepada pemesan terlambat, sehingga perusahaan harus membayar bunga atas keterlambatan tersebut dan yang penting adalah kehilangan kepercayaan dari langgan.

4. Untuk keperluan alokasi biaya produksi tak langsung, departemen yang ada dibagi menjadi Departemen Produksi dan Departemen Pembantu. Departemen Produksi meliputi cost centre - cost centre : Steel Structure, Plate Works, Machinery, Fitting Assembly, Foundry, Concrete Mixer dan Erection, sedang departemen pembantu terdiri dari cost centre - cost centre antara lain Production Management, Maintenance and Repair, Quality Control, PPC, Engineering Drawing and Design, Unit management, Finance Administration and Control, Personnel Administration and Wages dan yang terakhir Building

Equipment.

Selanjutnya biaya-biaya produksi tak langsung dari Departemen Pembantu dialokasikan ke Departemen Produksi dengan cara-cara sebagai berikut :

- Production Management :

Dialokasikan berdasarkan rencana pengerjaan order.

- Maintenance and Repair:

Dialokasikan berdasarkan jumlah jam-jam sesungguhnya yang dipakai masing-masing mesin dalam mengerjakan order.

- Quality Control:

Biaya melakukan pemeriksaan di luar dapat dibebankan pada job yang bersangkutan, sedang biaya-biaya produksi tak langsung yang ada pada cost centre ini dibebankan atas dasar besarnya pengerjaan order.

- Production Planning Control/Material Management:

Alokasi didasarkan pada rencana penyediaan material untuk masing-masing cost centre.

- Engineering Drawing and Design:

Alokasi didasarkan pada rencana pengerjaan order pada masing-masing cost centre.

- Unit Management:

Biaya produksi tak langsung pada cost centre ini dibagi 60 % untuk Departemen Produksi sedang sisanya untuk Sales Department, selanjutnya jumlah 60 % tersebut dibagikan merata antara ketujuh Departemen Produksi.

- Finance Administration and Control :

Alokasi didasarkan pada rencana pengerjaan order pada tiap-tiap cost centre.

- Personnel Administration/Wages :

Alokasi tetap didasarkan pada formasi pegawai.

- Building Equipment :

Ipada dan penyusutan gedung dalam hal ini hanya meliputi gedung pabrik dialokasikan atas dasar luas tanah, sedang pemakaian telepon sepertiga bagian yang dapat dialokasikan ke departemen produksi.

Adapun biaya-biaya produksi tak langsung yang terga-  
bung dalam cost centre - cost centre seperti Sales  
Structure and Plate Work, Sales Machinery and Equip-  
ment, Sales Office Ujungpandang dan Semarang serta  
Finance Management tidak dapat dikategorikan ke da-  
lam factory overhead cost.

Demikian sedikit saran yang penulis berikan sehubungan dengan masalah alokasi biaya pada P.T. Boma Bisma Indra unit Indra Surabaya.

